

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) adalah pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat kepada perseorangan atau badan usaha mikro dan kecil yang digunakan untuk modal kerja dan/atau investasi pada sektor ekonomi yang layak.¹ Pembiayaan ini diberikan dalam rangka pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK), penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan, mendukung program pemerintah yang menerbitkan paket kebijakan yang bertujuan meningkatkan sector riil dan memberdayakan UMKMK.

Menurut Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.² Berdasarkan UU tersebut jelas bahwa lembaga keuangan maupun pemerintah wajib untuk turut andil dan

¹Peraturan Pelaksanaa Pembiayaan Peduli usaha Mikro(PPUM), PT Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Padang, 2015) hal 7

² Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

membantu pendanaan dalam rangka pemberdayaan serta pengembangan usaha mikro.

Sebagaimana sebagian besar wilayah Indonesia, Sumatera Barat juga merupakan daerah yang potensial untuk penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, karena sebagian besar usaha produktif terdiri dari usaha mikro dan kecil. Dengan kerja sama yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan perusahaan Penjaminan Syariah, diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan sector riil dan program pengentasan kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.³

Dalam memasarkan produk pembiayaan PPUM ini, *marketing* tidak hanya ingin menarik nasabah yang banyak tetapi juga harus melihat bagaimana sasaran pasar yang tepat untuk menyalurkan pembiayaan. Sehingga produk Pembiayaan Peduli Usaha Mikro ini diharapkan mampu menjadi solusi bagi mereka yang membutuhkan pembiayaan. Tidak hanya untuk modal kerja tapi juga untuk nasabah yang ingin berinvestasi dalam usaha yang dijalankan.

Pada pembiayaan PPUM ini yang menjadi sasaran pembiayaan adalah usaha perseorangan, koperasi dan unit usaha yang termasuk dalam kriteria

³ Peraturan Pelaksanaa Pembiayaan Peduli usaha MIkro(PPUM), PT Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Padang, 2015) hal 1

yang sudah ditentukan oleh bank. Usaha yang menjadi target PPUM itu sendiri merupakan usaha produktif, yaitu usaha yang menghasilkan barang atau jasa untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha.

Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi usaha nasabah. Kebutuhan modal kerja disini adalah kebutuhan nasabah akan barang/asset yang dibutuhkan dalam kegiatan perdagangan atau usahanya. Sedangkan kebutuhan investasi merupakan kebutuhan nasabah diberbagai sektor ekonomi produktif yaitu penggunaan barang modal dan jasa guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi dan atau pendirian baru untuk jangka waktu menengah / panjang yang dibedakan untuk Properti, Agrobisnis, dan lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis pembiayaan di Bank Nagari Cabang Syariah Solok, jumlah nasabah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dimana:

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Flapon	Baki Debet
1	2015	4	52.000.000	51.666.667
2	2016	39	718.500.000	589.321.006
3	2017	69	1.854.000.000	1.433.992.337

Dari data diatas menunjukkan adanya kebutuhan nasabah yang terpenuhi oleh produk PPUM dengan meningkatnya jumlah nasabah dari tahun ketahun. Hal ini merupakan langkah yang baik bagi bank untuk lebih memperhatikan kebutuhan nasabah khususnya pada usaha kecil, menengah, koperasi yang sangat membutuhkan pembiayaan seperti PPUM. Karena itu pengaplikasian yang sistematis dan efisien sangat dibutuhkan untuk pembiayaan PPUM agar lebih baik lagi kedepannya.

Untuk melihat bagaimana pengaplikasian Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok, maka penulis tertarik untuk membuatnya dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul: **“Aplikasi Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, serta untuk mengarahkan pembahasan dan penelitian ini pada sarannya, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pengaplikasian Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Aplikasi Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaplikasian Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.
2. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang Aplikasi Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.
3. Sebagai tambahan referensi bacaan mahasiswa pada perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.
4. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar A.Md pada program DIII Manajemen Perbankan Syariah di UIN Imam Bonjol Padang.

D. Penjelasan Judul

Agar memudahkan dalam memahami dan menghindari dari keraguan terhadap judul yang ada, maka penulis akan menjelaskan arti judul tersebut yaitu:

Aplikasi : Penerapan, penggunaan, mempraktekan, cara melaksanakan secara nyata apa yang disebut dalam teori.⁴

Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) : Pembiayaan yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat kepada

⁴Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal 689

perorangan atau badan sektor ekonomi yang layak dan tidak termasuk pemberian pembiayaan yang dilarang sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan Pembiayaan Bank (KPB) dan Pedoman Pelaksanaan Pembiayaan (PPP) PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.⁵

Bank Nagari Cabang : Suatu lembaga keuangan yang berbentuk bank Syariah Solok umum yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang beralamat Jl. Jend. Sudirman No 11 Kota Solok.⁶

Penjelasan dari judul keseluruhannya adalah bagaimana pengaplikasi Pembiayaan Peduli Usaha Mikro di Bank Nagari Cabang Syariah Solok berdasarkan Standar Peraturan Pelaksanaan Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM).

E. Metode penelitian

1. Jenis penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan yang disusun dengan cara mencatat serta mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan dilapangan yang bersifat

⁵Peraturan Pelaksanaa Pembiayaan Peduli usaha MIKRO(PPUM), PT Pembangunan Daerah Sumatera Barat, *Op Cit.*,

⁶ Profil PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Syariah Solok.

deskriptif analisis. Deskriptif analisis artinya penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaplikasi Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pegawai Bank Nagari Cabang Syariah Solok khususnya Analis Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM) melalui wawancara dan Peraturan Pelaksanaan Pembiayaan Usaha Mikro (PPUM).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data kedua atau sumber sekunder.⁸ Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah referensi pustaka, yaitu: referensi yang memuat berbagai informasi tertulis dari data-data yang diperoleh dari Bank Nagari Cabang Syariah Solok serta buku-buku, jurnal, artikel ataupun informasi lain yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diangkat penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

⁷ Burhan Bungin, Metodologi penelitian social & ekonomi, (Jakarta: Kencana, 2013) hal 129

⁸ *Ibid.*

3. Teknik pengumpulan data

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, atau dokumen-dokumen yang terkait dengan PPUM.

b. Interview (Wawancara)

Interview atau Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan analis pembiayaan dan pimpinan pembiayaan mengenai masalah yang diteliti.

c. Studi Kepustakaan

Dimana data yang diperoleh dengan cara membaca dan menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah ini serta mengumpulkan data-data dan artikel-artikel yang dianggap perlu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pembahasan ini, maka penulis membagi laporan ini menjadi lima bab, diantaranya:

⁹ *Ibid.* hal 143

- Bab I : Merupakan bagian pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan Landasan teori dari penulisan tugas akhir ini, pada bagian ini penulis akan membahas tentang pengertian Pembiayaan, macam-macam pembiayaan, Pembiayaan Peduli Usaha Mikro (PPUM), Akad PPUM.
- Bab III : Merupakan penjelasan tentang gambaran umum yang berisikan sejarah singkat berdirinya dan perkembangan PT Bank Nagari Cabang Syariah Solok, Visi dan misi, logo Bank, Moto, Slogan dan budaya kerja Bank, struktur organisasi, produk dan jasa-jasa Bank Nagari Cabang Syariah Solok.
- Bab IV : Merupakan pembahasan tentang bagaimana Pengaplikasian Pembiayaan Peduli Usaha Mikro di Bank Nagari Cabang Syariah Solok.
- Bab V : Merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.